



## ANALISIS MANAJEMEN OLAHRAGA REKREASI *CAVING* GOA PANCUR KABUPATEN PATI TAHUN 2016

Agung Saputro<sup>1✉</sup>, Hadi Setyo Subiyono<sup>2</sup>, Nanang Indardi<sup>3</sup>

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2019

Disetujui Februari 2019

Dipublikasikan Maret 2019

Kata Kunci :  
Manajemen,  
Proses, Susur Goa  
(Caving), Goa  
Pancur

Keywords:  
Management,  
Process, Susur Goa  
(Caving), Goa Pancur

### Abstrak

Permasalahan penelitian adalah; 1) Bagaimana manajemen pengelolaan wisata olahraga rekreasi susur goa (*caving*) di Kabupaten Pati?, 2) Apa saja yang menjadi kendala saat awal memulai pengelolaan objek wisata alam yang berbasis olahraga rekreasi?, 3) Bagaimana strategi pemasaran susur goa kepada pengunjung?, 4) Seberapa tertarikkah pengunjung terhadap susur goa?, 5) Adakah peran serta dinas pariwisata dan masyarakat sekitar?. Tujuan penelitian adalah; 1) Mengetahui proses manajemen susur goa di Kabupaten Pati yaitu di objek wisata goa pancur, 2) mengetahui kendala saat merintis objek wisata susur goa, 3) mengetahui strategi pemasaran susur goa, 4) mengetahui ketertarikan pengunjung terhadap susur goa, 5) mengetahui peran serta dinas pariwisata dan masyarakat terhadap pengembangan objek wisata susur goa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah; 1) Ketua pengelola, 2) Wakil ketua pengelola, 3) Koordinator *Guide*, 4) Pengunjung. Teknik analisis data penelitian adalah ; 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian; Sistem manajemen yang digunakan di Objek Wisata Goa Pancur berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan. Diimbangi dengan pemasaran dan peran aktif dinas maupun masyarakat, Goa Pancur berkembang dengan pesat dilihat dari pengunjung tahun 2016 yang berada dikisaran 4000-14.000 orang, hal ini menunjukkan ketertarikan pengunjung sangat tinggi. Simpulan; Sistem manajemen yang diterapkan di Objek Wisata Goa Pancur bersifat kekeluargaan, dengan pemasaran memanfaatkan media elektronik, cetak dan media sosial sangat berpengaruh besar terhadap jumlah kunjungan wisatawan, kendala awal seperti SDM dan pendanaan sudah dapat sedikit dipecahkan dengan melakukan pelatihan dan menggandeng sponsor dari pihak swasta, selain itu pihak dinas dan juga masyarakat juga berperan aktif dalam pengembangan Objek Wisata Goa Pancur.

### Abstract

*The research problem is; 1) How is the management of recreational sports travel quid cave(caving)in the district starch ?, 2) What are the current constraints of the early start managing natural attraction based recreational sports ?, 3) What marketing strategies fringe of the cave to visitors ?, 4) How interested are the visitors to the cave quid ?, 5) What is the role of the department of tourism and the surrounding community ?. The research objective is; 1) Know the process for management of fringe cave in the district starch is in the attraction goa Pancur, 2) determine the current constraints of pioneering attractions fringe cave, 3) determine marketing strategies fringe goa, 4) determine the interest of visitors to the fringe of the cave, 5) knowing participation tourism agencies and society towards the development of attractions fringe cave. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach. Research methods include observation, interviews, and documentation. Subjects were; 1) Chairman of the management, 2) deputy chairman of the management, 3) Coordinator Guide, 4) Visitors. Mechanical analysis of research data is; 1) Reduction of data, 2) Presentation of data, 3) Withdrawal conclusion. Research result; The management system used in Goa Pancur Tourism Object runs well, ranging from planning, organizing, supervision and direction. Offset by the marketing and the active role of the service and the community, Goa Pancur is growing rapidly by visitors from 2016 in the range of 4000-14,000 people, it shows the interest of visitors is very high. Conclusion; The management system implemented in Goa Pancur Tourism object is familial, with marketing utilizing electronic media, print and social media greatly affect the number of tourist visits, initial constraints such as human resources and funding can be a little solved by conducting training and holding sponsorship from private parties, Other than that the official and also the community also play an active role in the development of Goa Pancur Tourism Object.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung F1 Lantai 1, IKOR FIK UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Indonesia, 50229  
E-mail : [sapu1195@gmail.com](mailto:sapu1195@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan. Olahraga sebagai pemicu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial (Ayu,2015:2). Olahraga adalah aktivitas gerak manusia menurut teknik tertentu dalam pelaksanaannya ada unsur bermain : ada rasa senang, dilaksanakan waktu luang, aktivitas dipilih (sukarela), kepuasan dalam proses dan jika tidak dilaksanakan ada sanksi dan nilai positif. Undang-undang dasar bab 1 ayat (12) ketentuan umum UU No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menyebutkan olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan (UU. RI, 2005).

Objek wisata Goa Pancur merupakan wisata alam yang berbasis susur goa (*caving*), dengan pangjang goa yang mencapai 827 meter Goa Pancur tergolong sebagai goa horizontal basah. Terletak di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen, objek wisata Goa Pancur menjadi satu-satunya objek wisata yang menawarkan susur goa. Menyusuri gua (atau *caving*) adalah kegiatan petualangan fisik yang tinggi dilakukan di bawah tanah yang mana proses alam telah menciptakan bagian dari gua-gua dengan berbagai ukuran dan kompleksitasnya (AAS, Tasmanian. 2009:7). Dibuka pada tahun 2014, Goa Pancur menawarkan susur goa sebagai daya tarik utamanya. Terdapat beberapa peralatan yang digunakan untuk menyusuri goa yaitu, helm, pelampung, sepatu, senter dan

cadangan oksigen. Terdapat beberapa etika dalam susur goa, yaitu: 1) Jangan mengambil sesuatu selain gambar, 2) Tidak meninggalkan sesuatu kecuali jejak kaki, 3) Tidak membunuh sesuatu kecuali waktu. Susur goa menjadi wisata yang unik dengan memanfaatkan lorong bawah tanah sebagai tempat wisata, hal ini lah yang menjadi ketertarikan dari penulis untuk meneliti mengenai susur goa ini, yaitu manajemen, ketertaikan pengunjung akan adanya wisata susur goa ini, dan peran aktif dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pati untuk mengembangkan pariwisata olahraga yaitu susur goa.

Dalam sebuah organisasi baik perkantoran, pariwisata ataupun yang lain, manajemen menjadi hal vital yang sangat dibutuhkan, Menurut Hani Handoko (2009:8) manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan masalah pekerjaan melalui orang lain. Menurut Robbins, S. P. and Coulter, M. (2010:7), manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Menurut Handoko (2009:10) manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Menurut L.Draft, Richard (2007:4) sebagai berikut: “*refer to management as the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing,*

*leading, and controlling organizational resource*". Pendapat tersebut kurang lebih memiliki arti bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien lewat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya organisasi.

Objek wisata Goa Pancur menjadi rintisan pariwisata yang berbasis olahraga rekreasi yaitu susur goa, dalam berjalannya sekitar 2 tahun objek wisata goa pancur tumbuh berkembang menjadi pariwisata favorit di Kabupaten Pati, dalam pengelolaannya tentu ada manajemen yang baik. Penelitian ini memiliki tujuan: 1) Mengetahui manajemen susur goa di objek wisata Goa Pancur Kabupaten Pati pada tahun 2016, 2) Ketertarikan pengunjung terhadap susur goa (*caving*), 3) Kendala awal dalam pengembangan susur goa sebagai objek wisata, 4) Mengetahui pemasaran susur goa terhadap masyarakat umum, 5) Peran serta Dinas Pariwisata Kabupaten Pati dalam pengembangan objek wisata susur goa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang mana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (lexy,2010:6). Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain wawancara, pengamatan (observasi), kuesioner atau angket dan dokumenter (Gulo, 2010:115).

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Goa Pancur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati,

dengan responden ketua pengelola objek wisata Goa Pancur, wakil ketua objek wisata Goa Pancur, koordinator pemandu susur goa (*Caving Guide*) dan pengunjung objek wisata Goa Pancur yang melakukan susur goa.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>			
<b>Objek Interview Wisata Susur Goa (Caving)</b>			
<b>Jenis Perencanaan</b>	<b>Manajer/ ketua objek wisata susur goa</b>	<b>Karyawan/ anggota objek wisata susur goa</b>	<b>Pengunjung objek wisata susur goa</b>
<b>PERENCANAAN</b>			
1. Perencanaan kerja	√	√	-
2. Sasaran	√	√	-
3. Hambatan	√	√	-
4. Solusi	√	√	-
<b>PENGORGANISASIAN</b>			
1. Struktur organisasi	√	√	-
2. Bidang/Seksi	√	√	-
<b>CONTROLLING</b>			
1. Proses pengawasan	√	√	√
2. Pengaduan Keluhan	√	√	√
3. Tanggapan	√	√	√
<b>EVALUASI</b>			
1. Penilaian kinerja	√	√	√
2. Perbaikan Kinerja	√	√	-
3. Masukan	√	√	√

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Goa Pancur Desa Jimbaran, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Objek wisata Goa Pancur

merupakan tempat wisata yang menyediakan susur goa sebagai daya tarik utamanya. Dengan panjang goa mencapai 827 meter berkarakteristik horizontal basah, hanya dengan Rp.20.000/orang dan Rp.150.000/10 orang sudah dapat menikmati pesona alam yang tersimpan di Pegunungan Kendeng Selatan. Objek wisata Goa Pancur dikelola oleh pemuda karang taruna setempat yang tergabung dalam Pokdarwis Goa Pancur (Kelompok Sadar Wisata Goa Pancur).

## 2. Hasil Penelitian

### 2.1 Manajemen di objek wisata Goa Pancur dalam pelaksanaan susur goa

Perencanaan di objek wisata Goa Pancur telah berjalan dengan baik, direncanakan sematang mungkin, dengan melihat potensi Goa Pancur untuk dijadikan tempat wisata susur goa, merencanakan, dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pengembangan objek wisata susur Goa Pancur.

Pengorganisasian di objek wisata Goa Pancur sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian tugas antara satu dengan lainnya, semua anggota yang berjumlah 30-50 orang dibagi menjadi beberapa bagian, ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, koordinator pemandu, koordinator tiket dan parkir dan lainnya, semua dibagi berdasarkan dengan kemampuan anggota.

Pengarahan dilakukan oleh ketua Pokdariwis Goa Pancur, yaitu Ahmad Najib untuk mengontrol seluruh anggota pengelola dalam memberikan pelayanan di objek wisata Goa Pancur dengan sebaik mungkin difokuskan pada pelayanan pengunjung saat melakukan susur goa dan sudah berjalan dengan baik.

Pengawasan dilakukan untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, apabila terdapat perubahan rencana ketua pengelola objek wisata Goa Pancur bisa memberikan pegasarahan untuk menjaga standar pelayanan. Sejauh ini pelayanan berjalan dengan baik, terbukti pengunjung semakin bertambah dari bulan ke bulan.

### 2.2 Kendala awal mengembangkan objek wisata susur Goa Pancur

Kendala awal pengembangan objek wisata susur goa adalah SDM dan juga pendanaan, hal ini dikemukakan oleh ketua Pokdarwis Goa Pancur Ahmad Najib. Seiring berjalannya waktu pertumbuhan pengunjung yang terus meningkat menarik minat berbagai kalangan, baik perusahaan maupun swasta untuk ikut membantu pendanaan guna pengembangan objek wisata susur Goa Pancur.

### 2.3 Strategi pemasaran objek wisata susur Goa Pancur

Dalam hal pemasaran pihak pengelola objek wisata Goa Pancur memanfaatkan media sosial sebagai media promosinya, hal itu dilakukan karena beberapa alasan yaitu: murah, jangkauan luas dan lebih mudah. Dengan menggunakan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, blog dan *youtube*, objek wisata Goa Pancur lebih mudah dikenal oleh masyarakat umum. Selain media sosial pemasaran juga menggunakan media cetak dan media elektronik.

### 2.4 Ketertarikan pengunjung terhadap susur goa

Pada tahun 2016 sekitar 79.000 ribu pengunjung datang ke objek wisata Goa Pancur, dan setidaknya 10-100 orang dalam satu bulan

yang melakukan susur goa di objek wisata Goa Pancur. Berikut data pengunjung pada tahun

<b>DAFTAR KUNJUNGAN WISATAWAN OBJEK WISATA GOA PANCUR DESA JIMBARAN KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI TAHUN 2016</b>				
No	Bulan	Jumlah Wisatawan		Catatan Kejadian dan Event
		Wisman	Wisnus	
1	Januari		6.000	
2	Februari		5.000	
3	Maret		4.500	
4	April		4.600	
5	Mei		4.800	
6	Juni		5.000	
7	Juli	5	13.400	momen liburan
8	Agustus		6.200	
9	September		5.700	
10	Oktober		5.900	
11	November		6.100	
12	Desember		11.000	momen liburan natal dan tahun baru
Jumlah		5	78.200	

2016:

Hal ini menunjukkan ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata Goa Pancur pada tahun 2016.

#### 2.5 Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Pati

Dinas Pariwisata Kabupaten Pati mulai memberikan perhatian lebih untuk pengembangan objek wisata termasuk dengan objek wisata Goa Pancur, saat ini objek wisata Goa Pancur akan dibuat gapura, penambahan fasilitas susur goa dan tempat foto di area Goa Pancur. Selain itu program pemasaran juga gencar dilakukan untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Pati.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan 1) Proses manajemen di objek wisata Goa Pancur berjalan dengan baik sesuai dengan proses manajemen umumnya, 2) Kendala awal dalam pengembangan objek wisata susur Goa Pancur adalah pendanaan dan juga SDM yang belum siap, 3) Strategi pemasaran di objek wisata Goa Pancur menggunakan media sosial, media cetak dan media elektronik, 4) Dalam tahun 2016 perkembangan pengunjung yang datang dan melakukan susur goa mengalami peningkatan yaitu 79.000 dengan rata-rata 10-100 orang yang melakukan susur goa perbulan, 5) Dinas Pariwisata Kabupaten Pati mulai ikut berperan aktif terhadap pengembangan Objek Wisata Susur Goa Pancur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan waktunya sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini, seluruh pengelola objek wisata Goa Pancur yang telah memberikan ijin dan membantu selama melakukan penelitian ini, serta bapak, ibu dan adik yang selalu mendoakan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono Dan Setria. 2008. Olahraga Alam. Jakarta: Perca
- Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: Kharisma Putra
- J. S. Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta

Moleong, Lexy. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Wiwin. 2009. Teknik Penelusuran Goa. Online. Available at [Http://Wiwinmapala45.Blogspot.Co.Id/P/Teknik-Penelusuran-Gua.Html](http://Wiwinmapala45.Blogspot.Co.Id/P/Teknik-Penelusuran-Gua.Html) (Accesed 5/12/2016)